

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tumpang sari ubi kayu dan kacang tanah mampu menekan pertumbuhan gulma tetapi masih diperlukan pengendalian gulma baik secara mekanik maupun kimiawi.
2. Gulma yang dominan tumbuh di semua umur pengamatan kacang tanah ialah *Cyperus rotundus* dan *Cynodon dactylon* dimana pada tiap umur pengamatan memiliki rata-rata nilai SDR yang tinggi.
3. Penyiangan 21 hst (P_1), 42 hst (P_2), dan aplikasi herbisida pasca-tumbuh dosis 1 l ha^{-1} (P_4) memberikan hasil kacang tanah yang lebih baik pada jumlah polong isi, bobot biji per tanaman, dan hasil ($ton\ ha^{-1}$), demikian pula bobot segar umbi dan hasil ($ton\ ha^{-1}$) pada ubi kayu.

5.2 Saran

Pengendalian gulma yang tepat guna dan tepat waktu perlu dilakukan dalam sistem tumpang sari. Penyiangan gulma umur 42 hst pada tanaman kacang tanah lebih disarankan karena lebih efektif pada tumpang sari ubi kayu dan kacang tanah serta mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi para petani.